



PENGARUH *POLITICAL BACKGROUND* DAN KOMETENSI TERHADAP KINERJA ANGGOTA DPRD KOTA BALIKPAPAN

¹Mieke Henny, ²Andi Syarifuddin, ³Ikhsan Asmar Jusman

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

hennym690@gmail.com, syarifuddinandi@gmail.com, ikhsanamar40@gmail.com

Keywords:

Political
Background,
Competence,
Performance

The purpose of this study is to determine and analyze the influence of Political Background and Competence on the Performance Legislator of DPRD Balikpapan City. The sampling technique uses total sampling with 63 respondents. The research method uses quantitative descriptive approach and hypothesis testing using descriptive analysis, multiple linear regression, t-test and f-test. The result of the research shows that: (1) Political Background has positive and significant effect on the Performance Legislator of Balikpapan City; (2) Competence has positive and significant effect on the Performance Legislator of Balikpapan City; and (3) simultaneously Political Background and Competence have positive and significant effect on the Performance Legislators of Balikpapan City.



PENDAHULUAN

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten merupakan lembaga legislatif yang memiliki peran sentral dalam proses demokrasi dan pemerintahan di tingkat daerah. Anggota DPRD memiliki fungsi legislatif, pengawasan, dan anggaran, yang semuanya berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Namun, kinerja DPRD dalam menjalankan fungsi-fungsi ini sering kali masih kurang maksimal. Berbagai faktor seperti latar belakang politik (*political background*) dan kompetensi anggota DPRD dianggap mempengaruhi sejauh mana mereka mampu melaksanakan tugas-tugas tersebut secara efektif (Majid et al., 2021).

Salah satu kondisi yang sering ditemui di berbagai kabupaten adalah adanya kesenjangan antara harapan masyarakat dan kinerja anggota DPRD. Meskipun secara formal anggota DPRD memiliki mandat untuk mewakili kepentingan rakyat, banyak pihak yang merasa bahwa kinerja mereka seringkali tidak optimal (Mukhtar et al., 2021). Beberapa kebijakan yang dihasilkan tidak jarang dianggap kurang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, sementara pengawasan terhadap jalannya pemerintahan daerah juga dinilai masih kurang efektif (Rohana et al., 2024). Hal ini memicu pertanyaan mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kinerja anggota DPRD, terutama terkait dengan latar belakang politik dan kompetensi mereka.

Dalam beberapa studi, *political background* anggota DPRD sering diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja mereka. Anggota DPRD yang berasal dari partai politik besar atau memiliki hubungan dekat dengan elit politik lokal cenderung memiliki pengaruh lebih besar dalam proses pengambilan keputusan (Silooy, 2022). Namun, hubungan semacam ini juga berisiko menimbulkan konflik kepentingan. Anggota DPRD yang lebih terikat pada agenda partai politiknya terkadang mengabaikan kepentingan publik, sehingga kinerja legislatif menjadi kurang optimal. Hal ini dapat dilihat di berbagai kabupaten, di mana kebijakan yang dihasilkan cenderung lebih berpihak pada elit politik daripada masyarakat luas (Ramadhan et al., 2022).

Di sisi lain, kompetensi anggota DPRD juga menjadi faktor yang sangat krusial dalam menentukan kinerja mereka. Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki anggota DPRD dalam bidang legislasi, pemerintahan, serta pengelolaan keuangan daerah. Anggota DPRD yang kompeten diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam merumuskan kebijakan yang berkualitas dan melakukan pengawasan yang efektif (Putra, 2023). Namun, di berbagai kabupaten, masih banyak ditemukan anggota DPRD yang kurang memiliki kompetensi tersebut. Hal ini



berdampak pada rendahnya kualitas kebijakan yang dihasilkan serta lemahnya pengawasan terhadap jalannya pemerintahan daerah.

Berdasarkan observasi penulis, fenomena yang terjadi semakin relevan mengingat pentingnya kinerja DPRD dalam mendukung pembangunan daerah. Kota Balikpapan sebagai salah satu entitas pemerintahan di tingkat daerah sangat bergantung pada kebijakan yang dihasilkan oleh DPRD. Kinerja yang baik dari anggota DPRD Kota Balikpapan dapat mendorong perwujudan pembangunan yang lebih merata dan berkeadilan. Namun, jika *political background* dan kompetensi anggota DPRD Kota Balikpapan kurang memadai, maka hal tersebut dapat menjadi salah satu penghambat utama dalam proses pembangunan. Beberapa studi yang telah dilakukan sebelumnya pada beberapa kabupaten di Indonesia menunjukkan adanya stagnasi dalam hal legislasi dan pengawasan yang disebabkan oleh rendahnya kualitas kinerja anggota DPR (Apriansyah et al., 2023).

Kekurangmaksimalan anggota DPRD Kota Balikpapan dalam menjalankan fungsinya dapat berdampak terhadap kebijakan daerah yang tidak berjalan secara efektif. Salah satu penyebabnya adalah minimnya kompetensi anggota DPRD Kota Balikpapan dalam memahami persoalan-persoalan teknis yang berhubungan dengan legislasi dan pengawasan. Di samping itu, pengaruh politik yang seringkali membuat anggota DPRD lebih fokus pada menjaga hubungan dengan pimpinan partai politik daripada berorientasi pada kepentingan rakyat (Rahmi et al., 2023).

Selain itu, persoalan lain yang kerap muncul adalah rendahnya tingkat kepercayaan publik terhadap anggota DPRD Kota Balikpapan. Masyarakat sering kali meragukan kemampuan dan integritas anggota DPRD dalam menjalankan tugasnya. Hal ini tidak lepas dari pengaruh *political background* mereka. Anggota DPRD Kota Balikpapan yang dipilih berdasarkan kedekatan politik atau hubungan personal dengan elit politik cenderung kurang dipercaya oleh publik. Fenomena ini tentu saja berdampak pada legitimasi DPRD sebagai lembaga legislatif yang seharusnya mewakili kepentingan rakyat.

Dalam konteks ini, penelitian tentang pengaruh *political background* dan kompetensi terhadap kinerja anggota DPRD Kota Balikpapan menjadi sangat penting. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana kedua faktor ini memengaruhi kinerja anggota DPRD Kota Balikpapan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi partai politik dalam memperbaiki proses rekrutmen calon anggota legislatif, agar anggota DPRD Kota Balikpapan yang terpilih tidak hanya memiliki modal politik, tetapi juga kompetensi yang memadai.



Penelitian ini juga penting dalam konteks pembangunan daerah yang berkelanjutan. Kinerja DPRD yang baik dapat memberikan dampak positif pada kualitas kebijakan yang dihasilkan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja DPRD, seperti *political background* dan kompetensi, akan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, masyarakat, serta partai politik.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana *political background* dan kompetensi anggota DPRD Kota Balikpapan berpengaruh terhadap kinerja mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja DPRD di Kota Balikpapan, serta menjadi referensi bagi pengambilan kebijakan yang lebih baik di masa depan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas tentang fenomena dan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam sehingga mengangkat judul yaitu “Pengaruh *Political Background* Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Anggota DPRD Kota Balikpapan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Sari et al., 2025), penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena sosial berdasarkan perspektif partisipan, dengan menekankan pada konteks, proses, dan interpretasi makna yang muncul dari pengalaman mereka. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil kuesioner dengan nasabah, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen-dokumen pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Instrumen penelitian dalam studi ini yaitu menggunakan kuesioner yang berisi daftar pernyataan seputar *Political Background*, Kompetensi, dan Kinerja Anggota DPRD Kota Balikpapan. Populasi penelitian adalah seluruh anggota DPRD Kota Balikpapan. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sehingga jumlah sample yang digunakan sebanyak 63 responden. Analisis data menggunakan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji parsial (uji t), berfungsi untuk menguji pengaruh secara *Political Background* (X1) dan Kompetensi (X2) terhadap variabel terikat, apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel Kinerja (Y) dengan tingkat kesalahan 5%. hasil uji t akan ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji t

Model		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		5,725	,000
	Political Background	,478	3,946	,000
	Kompetensi	,392	2,483	,000

Sumber: Data primer diolah, 2025

Political Background (X1) mempunyai nilai t sebesar 3,946 dan signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Artinya bahwa variabel *Political Background* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja.

Kompetensi (X2) mempunyai nilai t sebesar 2,483 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa variabel Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja.

Tabel 2. Hasil Uji f

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	638,425	2	72,384	21,492	.000 ^b
	Residual	195,376	61	8,529		
	Total	833.801	63			

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas, diperoleh nilai f hitung 21,492 dengan signifikansi yang menunjukkan 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) kinerja dipengaruhi oleh *Political Background* dan Kompetensi.

Berdasarkan hasil analisis, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.583 menunjukkan bahwa 58,3% variasi perubahan dalam variabel Kinerja (Y) dapat dijelaskan



oleh variabel *Political Background* (X1) dan Kompetensi (X2) secara bersama-sama. Sementara sisanya sebesar 41,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Pengaruh *Political Background* terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Political Background* terhadap kinerja. Hasil yang diperoleh bahwa *Political Background* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggota DPRD Kota Balikpapan. Artinya bahwa ketika *Political Background* yang dimiliki oleh setiap anggota dewan sesuai dengan yang dipersyaratkan maka akan meningkatkan kinerja dengan maksimal.

Political background atau latar belakang politik seorang anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) memiliki peran yang sangat penting dalam memaksimalkan kinerja lembaga tersebut. Latar belakang politik mencakup pengalaman, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh anggota dewan dari aktivitas mereka di partai politik, organisasi masyarakat, atau bidang lain yang relevan. Dengan *political background* yang kuat, anggota dewan mampu memahami dinamika politik, mengelola konflik, dan merancang kebijakan yang tepat sasaran.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh temuan (Anata, 2022) dan (Syafika, 2023) yang menunjukkan bahwa *Political background* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Keputusan Nasabah

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi terhadap kinerja. Hasil yang diperoleh bahwa Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggota DPRD Kota Balikpapan. Artinya bahwa ketika kompetensi yang dimiliki oleh setiap anggota dewan sesuai dengan bidang tugasnya, maka kinerja yang dihasilkan bisa meningkat.

Kompetensi yang dimiliki oleh anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan lembaga tersebut dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Kompetensi di sini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung pelaksanaan tugas legislasi, pengawasan, dan penganggaran. Dengan kompetensi yang memadai, anggota dewan dapat bekerja lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.



Hasil ini juga konsisten dengan penelitian (Makwa, 2021) dan (Anata, 2022), yang menemukan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan kinerja anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

Pengaruh Persepsi Nasabah dan Kualitas Layanan terhadap Keputusan Nasabah

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Political Background dan Kompetensi terhadap kinerja. Hasil yang diperoleh bahwa Political Background dan Kompetensi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggota DPRD Kota Balikpapan.

Political background dan kompetensi merupakan dua elemen penting yang saling melengkapi dalam mendukung kinerja anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Political background memberikan dasar pengalaman dan pemahaman tentang dinamika politik, sedangkan kompetensi mencakup keterampilan teknis dan profesional yang diperlukan untuk menjalankan tugas-tugas dewan. Jika keduanya bersinergi, maka anggota dewan dapat bekerja lebih efektif dalam menjalankan fungsi legislasi, pengawasan, dan penganggaran.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Syafika, 2023) dan (Lambari, 2024) yang menunjukkan bahwa Political background dan kompetensi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan, sebagai berikut: (a) *Political Background* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Balikpapan; (b) Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Balikpapan; (c) *Political Background* dan Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Balikpapan.

REFERENSI

- Apriansyah, A., Supriadi, D., & Aulia, M. D. (2023). Analisis Kinerja DPRD Kabupaten Sumbawa. *JHIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(7), 5065–5070.
- Deswanti, A. I., Novitasari, D., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan: Narrative Literature Review. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(3), 34–40.



- Ende, S. (2023). *Manajemen sumber daya manusia*. Eureka Media Aksara, Jakarta.
- Febrian, W. D., Ardista, R., Kutoyo, M. S., Suryana, Y., Febrina, W., Kusnadi, K., Suryawan, R. F., Purba, T. Y. B., Sudiarti, S., & Libriantono, B. (2022). *Manajemen sumber daya manusia*.
- Fenny Silfia Putri, H. B. (2021). Pengaruh Personal Background, Political Background, dan Pemahaman Anggota DPRA tentang Pengelolaan Keuangan Aceh terhadap Fungsi Pengawasan Pelaksanaan Anggaran Legislatif di Pemerintah Aceh. *Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 5(2), 24–35.
- Lambari, A. (2024). Pengaruh Political Background, Transparansi, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Anggota DPRD Kabupaten Ngada. *Ilmu Ekonomi Dan Pemerintahan*, 2(3), 43–57.
- Majid, A. F. K., Nawi, S., & Qamar, N. (2021). Analisis Kompetensi SDM dan Political Background Terhadap Kinerja DPRD Kabupaten Barru. *Journal of Lex Generalis (JLG)*, 2(8), 2219–2227.
- Muktar, M., Ibrahim, R., & Abdullah, S. (2021). Pengaruh Kompetensi, Pengetahuan Tentang Anggaran, Pendidikan Dan Pelatihan Serta Pengalaman Terhadap Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) Bener Meriah, Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec)*, 4(2), 213–230.
- Putra, M. R. (2023). Pengaruh Kompetensi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Anggota DPRD Kota Bandung. *Journal of Economics, Finance, and Social Science Review (JEFSOR)*, 1(1), 47–58.
- Rahmi, A., Rizal, R., & Fahlevi, R. (2023). Pengaruh Komitmen dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Anggota DPRD Kabupaten Tanah Datar. *TAMWIL: Jurnal Ekonomi Islam*.
- Ramadhan, I., Wiralestari, W., & Zamzami, Z. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Political Background dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Anggota DPRD (Studi Kasus DPRD Provinsi Jambi). *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)(E-Journal)*, 6(2), 70–83.
- Rohana, R., Wahyunadi, W., & Rosita, T. (2024). Pengaruh Political Background , Partisipatif, Dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Kinerja DPRD Kota Bima. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(1), 811–822.
- Samuel, A. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori & Praktik)*. Yafinak Press, Semarang.
- Sermana, H. (2021). *Peran dan Fungsi DPRD Dalam Peningkatan Kemajuan Suatu Wilayah*. Komunikasi Pustaka, Jawa barat.
- Silooy, R. W. (2022). Pengaruh Political Background dan Pengetahuan Dewan Terhadap



Kinerja (Studi Empiris Pada DPRD Kabupaten Kepulauan Aru Dan Kota Tual).
Jurnal Akuntansi, 8(1), 1–21.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Syafika, R. (2023). Pengaruh Political Background, Komitmen, dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja Anggota Dewan Kabupaten Manggarai. *Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 75–83.

Yudoyono, B. (2021). *Optimalisasi Peran DPRD dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Wahana Press, Semarang.